

**PENGARUH STRATEGI BELAJAR MENGAJAR
TERHADAP PERKEMBANGAN SISWA MADRASAH
IBTIDAIYAH MAFATIHUL HUDA DESA KEDATON
KECAMATAN KAPAS KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH

IFA NURHAYATI

NIM 2007 05501 01688

NIMKO : 2007.4 055 0001 2 01597

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 9**

SKRIPSI

PENGARUH STRATEGI BELAJAR MENGAJAR TERHADAP PERKEMBANGAN
SISWA DI MI MAFATIHUL HUDA DESA KEDATON KECAMATAN KAPAS
KABUPATEN BOJONEGORO

Oleh

IFA NUR HAYATI

NIM 2007 5501 01688

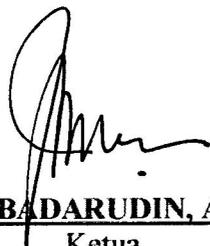
NIMKO 2007 4 055 0001 2 01597

Telah dipertahankan didepan penguji

Pada tanggal 4 Juli 2009

Dinyatakan telah memenuhi syarat

Team Penguji



Drs. H. BADARUDIN, A MPdI

Ketua



Drs. H. ANAS YUSUF

Sekretaris



Drs. SUGENG, M Ag

Penguji I



Drs. M. MASJKUR, M.PdI

Penguji II

Bojonegoro, 4 Juli 2009

Sekolah Tinggi Agama Islam "Sunan Giri"

Program Sarjana Strata Satu (S - I)

Ketua



Drs. H. MOH. MUNIB, MM, MPdI

ABSTRAKSI

Ifa Nurhayati 2009 skripsi , pengaruh strategi belajar mengajar terhadap perkembangan Siswa di MI Mafatihul Huda Desa Kedaton, Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro Pembimbing (1) Drs Sugeng, M Ag (2) Drs H Chafidz Afendi M Pdl

Penelitian tentang pengaruh strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa di MI Mafatihul Huda Desa Kedaton kecamatan Kapas Kaupaten Bojonegoro berangkat dari permasalahan sebagai berikut

- 1 Bagaimana strategi belajar mengajar Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda Desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro
- 2 Bagaimana perkembangan siswa Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda Desa Kedaton Kapas Kabupaten Bojonegoro
- 3 Adakah pengaruh strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa di Madrasah Mafatihul Huda Desa Kedaton Kecamatan Kapas

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1 Untuk mengetahui bagaimana strategi belajar mengajar Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda Desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro
- 2 Untuk mengetahui perkembangan siswa Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda Desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro
- 3 Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1 Bahwa terdapat pengaruh yang positif antara strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa
- 2 Semakin baik tingkat strategi belajar mengajar, maka semakin baik pula tingkat perkembangan siswa

Sementara jumlah seluruh populasi siswa yang ada di MI Mafatihul Huda Desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI adalah sebanyak 160 siswa Sedangkan jumlah yang penulis ambil dari kelas IV sampai dengan kelas VI

Untuk mendapatkan data dari sumber yang telah ditentukan maka perlu adanya teknik pengumpulan data, yakni sebagai alat peraga dalam pengumpulan data Sehubungan dengan penelitian ini, pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik sebagai berikut Teknik observasi, Interview, dokumantasi, dan angket Adapun teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut

$$R_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ada, akhirnya penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut

- 1 Strategi belajar mengajar adalah pola umum kegiatan Guru – siswa didalam perwujudan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu
- 2 Perkembangan siswa di MI Mafatihul Huda dalam proses belajar mengajar secara umum adalah baik

Hal ini diketahui dari hasil Evaluasi Hasil Belajar yang cukup baik, bahkan setiap semester cenderung mengalami kenaikan

- 3 Bahwa berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan ternyata terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa di MI Mafatihul Huda Berdasarkan perhitungan antara pengaruh strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa di MI Mafatihul Huda adalah sebesar 0,509, hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan dan bernilai positif antara strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa

Mengetahui

Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro

Penulis

Drs. H Moh MUNIB, M M M.PdI

IFA NURHAYATI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
HALAMAN MOTTO	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR TABEL	VII
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Masalah	I
B Penegasan Judul	4
C Alasan Pemilihan Judul	5
D Perumusan Masalah	6
E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	7
F Hipotesis	8
G Metode Pembahasan	9
H Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A Tinjauan Tentang Strategi Belajar Mengajar	
1 Pengertian Strategi Belajar Mengajar	11
2 Penggolongan Strategi Belajar Mengajar	13
3 Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar	16

B	Perkembangan Siswa	
1	Pengertian Perkembangan Siswa	17
2	Macam-macam Perkembangan Siswa	18
3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Siswa	19
C	Pengaruh Strategi Belajar Mengajar Terhadap Perkembangan Siswa	20

BAB III LAPORAN PENELITIAN

A	Metodologi Penelitian	
1	Populasi dan sampel	24
2	Sumber dan Jenis Data	25
3	Metode Pengumpulan Data	25
4	Teknis Analisa Data	27
B	Penyajian Data	
1	Gambaran umum MI Mafatihul Huda Desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro	28
2	Data Tentang Strategi Belajar Mengajar Siswa MI Mafatihul Huda Desa Kedatom Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro	30
3	Data Tentang Perkembangan siswa MI Mafatihul Huda Desa Kedaton	32
C	Analisis Data	33

BAB IV	PENUTUP		
	B	Kesimpulan	37
	C	Saran-saran	37
DAFTAR PUSTAKA			viii
LAMPIRAN-LAMPIRAN			ix

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Dengan syukur yang sedalam – dalamnya kepada Allah yang telah memberikan petunjuk dan hidayahnya kepada diri penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Pengaruh strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa di AMadrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda Desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro “ Ini tidak ada satu asalpun yang melintang

Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada beliau Rosulullah SAW yang telah berhasil merubah kebudayaan jahilyah dan senantiasa memberikan sinar penyuluh bagi setiap insan yang membutuhkan Tak lupa pula sholawat serta salam penyusun mohonkan kepada sahabat – sahabat dan pengikut – pengikutnya

Sebagai manusia yang tidak dapat di hindarkan dari kekurangan, maka dalam skripsi ini bila ada kebenaran al itu semata – mata karena pertolongan Allah SWT, akan tetap[I apabila terdapat kekurangan semua itu karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penyusun

Selanjutnya penyusun banyak menyampaikan terima kasih kepada

- 1 Bapak Drs H Moh Munib, MM M PdI selaku Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro
- 2 Bapak Drs Sugeng Mag dan Bapak Drs Chafidz Affandi M PdI selaku pembimbing yang telah memberikan saran,petunjuk, serta dorongan yang sangat berharga bagi penyusun

- 3 Bapak Ahmad Miftachus Sholichin, S PdI selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda Kedaton beserta guru dan staff yang telah memberikan bantuan kepada penyusun apapun bentuknya yang sangat bermanfaat serta turut meringankan langkah-langkah penyusun dalam penulisan skripsi ini
- 4 Ayah, Ibu, serta segenap keluarga yang telah memberikan segalanya kepada penyusun, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan
- 5 Teman-teman yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun yang bermanfaat bagi penyusun, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada mereka yang penulis sebutkan diatas, dan mudah-mudahan budi baiknya menjadi amal sholeh

Sebagai akhir kata, penyusun mengharapkan saran serta kritik yang konstruktif dipembaca yang budiman, serta semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan khususnya bagi penyusun sendiri Amin

Bojonegoro,

Penyusun

IFA NURHAYATI

NOTA PEMBIMBING

Hal Ujian Skripsi
a n IFA NURHAYATI

Kepada Yang Terhormat
Bapak Ketua STAI
Sunan Giri Bojonegoro

Di
BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr Wb
Setelah kami baca / teliti kembali dan diadakan perbaikan dan penyempurnakan
sesuai dengan arahan kami, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama	IFA NURHAYATI
NIM	2007 5501 01688
NIMKO	2007 4 055 0001 2 01597
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Judul	Pengaruh Strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda Desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro

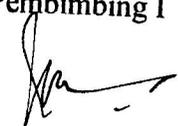
Telah memenuhi sejarah untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi program
strata satu (S I) STAI Sunan Giri Untuk itu kami mohon dapat segera diajukan

Pemikiran atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

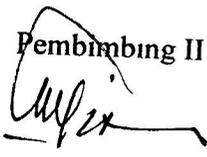
Wassalamu'alaikum Wr Wb

Bojonegoro, 1 Juli 2009

Pembimbing I


Drs. SUGENG, M. Ag

Pembimbing II


Drs. H. CHAFIDZ AFENDI, M. PdI

MOTTO

قُلْ لَمْ يَسْفِهْ مِنَ الَّذِينَ عَلِمُوا وَإِنِّي لَأَعْلَمُ

بِمَا بَدَأْتُ كَرُوهُوا لَوْ أَلْبَاب (امر 9)

Katakanlah apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya hanya orang-orang yang berakallah yang mampu menerima pelajaran (Qs Az – Zumar 9)

PERSEMBAHAN

***Skripsi ini kupersembahkan untuk suamiku tercinta serta
kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan
terselesainya skripsi.***

DAFTAR TABEL

- Tabel I Jumlah siswa MI Mafatihul Huda Desa Kedaton Kecamatan Kapas
Kabupaten Bojonegoro
- Tabel II Nilai angket strategi belajar mengajar
- Tabel II Nilai angket perkembangan siswa
- Tabel IV Perhitungan pengaruh strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Dalam melaksanakan tugasnya secara profesional, guru memerlukan wawasan yang mantap dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar. Seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran secara menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi serta langkah-langkah apa yang diperlukan sehingga tugas-tugas keguruannya bisa dilakukan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Salah satu wawasan yang perlu dimiliki guru adalah strategi belajar mengajar yaitu garis besar haluan bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah digariskan. Dengan kata lain strategi bisa juga diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru - murid di dalam perwujudan proses belajar mengajar. Dengan strategi tersebut, guru mempunyai pedoman berkenaan dengan berbagai alternatif pilihan yang mungkin, dapat atau harus ditempuh supaya kegiatan belajar mengajar itu berlangsung secara teratur, sistematis, terarah, lancar dan efektif. Sebagai satu sistem pengajaran yang saling berhubungan satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Menurut Newman dan Logam, strategi dasar arti setiap usaha meliputi empat masalah yaitu

- 1 Pengidentifikasi dan penetapan spesifikasi dan kualifikasi tujuan yang harus dicapai dengan memperhatikan dan mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang memerlukannya
- 2 Pertimbangan dan pemilihan cara pendekatan utama dianggap ampuh untuk mencapai sasaran
- 3 Pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang ditempuh sejak titik awal pelaksanaan sampai titik akhir dimana sasaran tercapai
- 4 Pertimbangan dan penetapan tolak ukur dan ukuran baku untuk dipergunakan dalam mengukur taraf keberhasilan sesuai dengan tujuan yang dijadikan sasaran

Kalau diterapkan dalam konteks pendidikan, keempat unsure strategi dasar tersebut bisa diterjemahkan menjadi

- a) menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku dan pribadi peserta didik seperti apa atau bagaimana yang harus dicapai dan menjadi sasaran dari kegiatan belajar mengajar itu berdasarkan aspirasi atau pandangan hidupmasyarakat
- b) Memilih system pendekatan belajar mengajar utama yang dipandang paling efektif guna mencapai sasaran sehingga bisa dijadikan pegangan oleh para guru dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya
- c) Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling efektif dan efisien buat di jadikan pegangan guru dalam melaksanakan tugasnya

- d) Menetapkan norma-norma dan batas minimum keberhasilan atau criteria dan ukuran keberhasilan sebagai pedoman guru dalam pengukuran dan evaluasi hasil belajar mengajar, selanjutnya akan dijadikan umpan-balik bagi penyempurnaananya system intruksional secara keseluruhan ¹

Dengan mengetahui strategi para guru dalam melaksanakan tugasnya akan membantu memudahkan para guru dalam melaksanakan tugasnya Suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tanpa strategi, berarti suatu kegiatan tersebut dilakukan tanpa strategi, berarti kegiatan tersebut dilakukan tanpa pedoman dan arah yang jelas, dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang pada gilirannya bisa mengakibatkan tidak tercapainya tujuan yang hendak diperoleh Serta seseorang akan memperoleh gambaran tentang proses dan kegiatan belajar mengajar pada umumnya, kemungkinan masalah yang akan ditemui dan cara mengatasinya, sehingga kegiatan belajar mengajar itu dapat dilangsungkan dengan baik, teratur, sistematis, terarah, dan berhasil

Berdasarkan uraian diatas, akhirnya penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul "PENGARUH STRATEGI BELAJAR MENGAJAR TERHADAP PERKEMBANGAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH MAFATIHUL HUDA DESA KEDATON KECAMATAN KAPAS KABUPATEN BOJONEGORO"

¹ Drs H Abu Ahmad DKK, *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia, Bandung, 1997, hlm 12

B Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dari pembaca serta untuk menghindari kemungkinan timbulnya salah tafsir terhadap skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Belajar Mengajar Terhadap Perkembangan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda Desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro” Maka perlu memberikan penjelasan dan penegasan seperlunya, sebagaimana tersebut dibawah ini

1 Pengaruh adalah

“menurut pengertian bahasa mengandung arti “ daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan”²

2 Strategi adalah

Suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan”³

3 Belajar adalah

“Kegiatan memahami, menghayati dan menganalisis bahan-bahan pelajaran yang dimulai dari keseluruhan lebih dahulu, kemudian menuju unsure-unsurnya atau rinciannya”⁴

² W J S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hlm 731

³ Drs H Abu Ahmadi, DKK *Op-cit* hlm 11

⁴ Dr Aminudin Rasyad H , *Dasar-dasar Kependidikan*, Depertemen Agama Jakarta, 1999, hlm 73

4 Mengajar adalah

“Kegiatan mengorganisasikan anak didik, sehingga proses belajar menjadi bermakna baginya”⁵

5 Perkembangan adalah

“Waktu dan perawatan agar potensi yang telah ada terealisasi”⁶

6 Siswa, menurut pengertian bahasa mengandung arti “Pelajar (pada akademi dan sebagainya)”⁷

7 Madrasah Ibtidaiyah, lebih lanjut disingkat MI adalah Lembaga Pendidikan sederajat SD yang mengajarkan umum 60% dan pengetahuan agama 40 % yang mempersiapkan siswanya untuk pendidikan yang lebih tinggi

Setelah diketahui arti istilah-istilah dalam judul tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang di maksud dengan pengaruh strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa adalah suatu upaya untuk mempelajari kuat lemahnya pengaruh strategi belajar mengajar yang diberikan oleh guru dalam membangkitkan perkembangan siswa

C Alasan Pemilihan Judul

Adapun hal-hal yang mendorong penulis untuk mengangkat judul skripsi sebagaimana tertulis diatas, adalah sebagai berikut

1 Strategi belajar mengajar yang mendorong penulis untuk mengangkat judul penting dalam mencapai tujuan belajar mengajar Dengan adanya strategi

⁵ Ibid hlm 98

⁶ Drs H Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, 1999, hlm 73

⁷ WJ S Poerwadarmita, *Op-cil*, hlm 955

belajar mengajar yang dilakukan oleh guru terlebih dahulu, maka akan dengan mudah melaksanakan tugasnya terarah dan jelas, dibandingkan apabila tidak ada strategi belajar mengajar terlebih dahulu

- 2 Perkembangan siswa sesuatu yang selalu diharapkan oleh para siswa, tidak hanya para siswa saja yang menginginkannya, melainkan juga orang tua/wali siswa, pemerintah, dan masyarakat Untuk memperoleh perkembangan siswa yang memuaskan baik pemerintah, guru, siswa, orang tua dan masyarakat telah berusaha untuk itu Salah satu cara untuk meningkatkan perkembangan siswa adalah dengan mengadakan strategi belajar mengajar sebelum guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas

D Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat penulis uraikan mengenai rumusan masalah yang ada, yaitu

- 1 Bagaimana strategi belajar mengajar Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda Desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro?
- 2 Bagaimana perkembangan siswa Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda Desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro?
- 3 Adakah pengaruh strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda Kedaton Kapas Kabupaten Bojonegoro?

E Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1 Tujuan penelitian

a) Tujuan umum, yaitu

- 1) Untuk melatih penulis dalam usaha pengembangan ilmu pengetahuan teoritis melalui penyusunan karya ilmiah (skripsi)
- 2) Untuk memenuhi salah syarat guna memperoleh S1 dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

b) Tujuan khusus

- 1) Untuk mengetahui bagaimana strategi belajar mengajar Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda Desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro
- 2) Untuk mengetahui perkembangan siswa Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda Desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro
- 3) Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda Desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro

2 Signifikansi Penelitian

Penelitian ini selain mempunyai tujuan, penulis juga menginginkan agar penelitian ini dapat bermanfaat baik dalam segi akademik ilmiah maupun dalam segi sosial. Kedua segi tersebut dapat penulis uraikan sebagai berikut:

- a) Signifikansi Akademik artinya dengan penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda Desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro.
- b) Signifikansi Sosial artinya dengan penelitian itu dapat diketahui sejauh mana strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda Desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro.

F Hipotesis

Hipotesis adalah “dugaan sementara, untuk membuktikan apakah dengan itu benar atau tidak memerlukan fakta atau data”⁸

Adapun hipotesa yang disajikan dalam pembahasan adalah sebagai berikut:

1 Hipotesa Kerja (H_a)

Ada pengaruh strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa

⁸ Drs. Mas Koirijatsin, *Ilmu Alamiah Dasar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998, hlm. 13

2 Hipotesa Nihil (HO)

Tidak ada pengaruh strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa

G. Metode Pembahasan.

Metode yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah

- 1 Induktif yaitu mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian
- 2 Deduktif yaitu mengumpulkan data dari buku-buku dan pendapat para ahli

H Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari tiga pembahasan/bab dan masing-masing memuat pokok-pokok pikiran tersendiri, namun saling terkait keempat bab tersebut masing-masing sistematika adalah sebagai berikut

Bab I merupakan bab yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesa dan pembahasan

Bab II tentang landasan teori meliputi pengertian strategi belajar mengajar, penggolongan strategi belajar mengajar, pelaksanaan strategi belajar mengajar, pengertian perkembangan siswa, macam-macam perkembangan siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan siswa

Bab III tentang laporan hasil penelitian yang dilaksanakan pada Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda Desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro

Bab IV Kesimpulan dan saran, biografi dan lampiran-lampiran yang terkait dengan hasil penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Strategi Belajar Mengajar

1 Pengertian strategi belajar mengajar

Diatas telah dijelaskan dengan singkat mengenai strategi belajar mengajar. Agar lebih jelasnya pembahasan masalah tersebut maka penulis menggambar kesimpulan yang pernah dikemukakan oleh Drs H Abu Ahmadi dan Drs Joko Tri Prasetya dalam bukunya yang berjudul "Strategi belajar mengajar yang membahas berikut

a Strategi

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, istilah strategi mula-mula dipakai dikalangan militer dan diartikan sebagai seni dalam merancang (opservasi) peperangan, terutama yang erat kaitannya dengan gerakan pasukan dan navigasi kedalam posisi perang yang dipandang menguntungkan untuk memperoleh kemenangan dalam perwujudannya. Strategi ini dikembangkan dan dijabarkan lebih lanjut menjadi tindakan-tindakan nyata dalam medan pertempuran.

Dewasa ini istilah strategi banyak di pinjam oleh bidang-bidang ilmu lain termasuk bidang ilmu pendidikan. Dalam kaitannya dengan belajar mengajar, pemakaian istilah strategi dimaksudkan sebagai daya

upaya guru dalam menciptakan suatu system lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar”¹

b Belajar

“ Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan prilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan”²

“ Belajar adalah kegiatan memahami, menghayati dan menganalisis bahan-bahan pelajaran yang dimulai dari keseluruhan lebih dahulu, kemudian semakin menuju kearah unsur-unsurnya atau rinciannya”³

Berbeda lagi menurut R Gagne Belajar adalah proses untuk mendapatkan modifikasi dalam ilmu pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan dan perilaku anak didik”⁴

Dari uraian diatas ciri-ciri kegiatan yang disebut belajar yaitu

- Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik actual maupun potensial
- Perubahan itu pada dasarnya berupa didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama
- Perubahan itu terjadi karena usaha
- Belajar meliputi kegiatan penyelidikan, latihan mekanisme ekspresi kreatif, mengorganisasikan dan menilai

¹ Drs H Abu Ahmad, DKK, *Strategi belajar mengajar*, Pustaka Setia, 1997, hlm 11

² Drs H Muhammad Ali, *Guru dalam proses belajar mengajar*, Sinar Baru Akgensindo, Bandung 2008 hal 14

³ Dr Aminudin Rasyad H *Dasar-dasar Kependidikan*, Depertemen Agama Jakarta, 1999 hlm 95

⁴ Ibid hal 96

c Mengajar

Pada hakekatnya mengajar adalah suatu proses yang kompleks Tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari Guru kepada siswa Tetapi mengajar juga upaya dalam memberi perangsang Bimbingan pengasahan dan bimbingan pengasahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar mengajar Selain itu mengajar adalah segala upaya yang disengaja dalam rangka memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan ”⁵

Dari penjelasan diatas tentang strategi belajar mengajar dapat ditarik kesimpulan Strategi belajar mengajar adalah pola umum kegiatan guru – siswa didalam perwujudan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu

2 Penggolongan Strategi Belajar Mengajar

Penggolongan strategi belajar mengajar sebagai berikut

Menurut Tabrani Rusyan dkk, terdapat berbagai masalah sehubungan dengan strategi belajar mengajar yang secara keseluruhan dan diklasifikasikan seperti berikut

a Konsep dasar strategi belajar mengajar yang meliputi

- Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku

⁵ Drs Muhammad Ali, *Op cit* hal 11

- Menentukan pilihan berkenaan dengan pendekatan terhadap masalah belajar mengajar
 - norma dan criteria keberhasilan kegiatan belajar mengajar
- b Sasaran kegiatan belajar mengajar atau tujuan
- Tujuan itu bertahap dan berjenjang mulai dari yang sangat Operasional dan kongkrit yaitu TIK, TIU, Tujuan kurikuler, tujuan nasional sampai tujuan yang bersifat Universal
- c Belajar mengajar sebagai satu sistem
- Artinya seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan antara lain tujuan, bahan, siswa, guru, metode, situasi dan evaluasi
- d Hakekat proses belajar
- Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan seperti telah dijelaskan dalam surat Ali –Imron ayat 159 Belajar hendaknya dijadikan sebagai pengalaman yang menggembirakan

وَلَوْ كُنْتَ مَطْلًا عَلِيًّا لَقَلْبُكَ لَا تَنْصَوِّعِي حَوْلَكَ

مَاعَفَ عَنْهُمْ وَأَسْتَغْفِرُ لَهُمْ وَشَأْنُكُمْ مِنْ أَلَا عَمْرٍ

“ Jika engkau bersifat kasar mereka akan melarikan diri darimu, maafkan mereka, ampunkanlah mereka dan ajaklah mereka bertukar pikiran

e Pola-pola belajar siswa

Ada delapan tipe belajar yang dikenal yaitu

- Signal Learning (belajar isyarat)
- stimulus response learning (belajar stimulus respon)
- Chaining (belajar memperfautkan)
- Verbal Association (belajar Asosiasi verbal)
- Concef learning (belajar konsepatan pengertian)
- Rule Learning (belajar membuat generalisasi)
- problem solving (belajar memecahkan masalah)

f memilih sistem belajar mengajar

g mengembangkan berbagai cara pendekatan atau system pengajaran atau prose belajar mengajar diantaranya

- Ingury – Discovery learning (belajar mencari dan menemukan sendiri)
- Ekspositry Learning (guru mengajukan dalam bentuk sistematis)
- Mastery Learning
- Humanniste Education

h pengorganisasian kelompok belajar”⁶

⁶ Drs H Mansyur , *Strategi belajar mengajar*, Depertemen Agama Jakarta, 1992, hlm 10

3. Pelaksanaan strategi belajar mengajar

“Pelaksanaan strategi belajar mengajar meliputi

a Tahap-tahap pengelolaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar dapat diklasifikasikan

- perencanaan
- pengorganisasian
- pengarahan
- pengawasan

b Pelaksanaan Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang terorganisasi. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai tujuan pendidikan.

c Komponen-komponen belajar mengajar yang meliputi

- merencanakan
- mengorganisasikan
- mengkoordinasikan
- mengawasi dan memeriksa

d Jenis-jenis belajar

Ada dua jenis belajar yang perlu dibedakan yaitu Belajar konsep dan belajar proses. Belajar konsep lebih menekankan hasil belajar kepada

⁷ Drs Abu Ahmadi, dkk, *OpCit*, hal 32

pemahaman faktor dan prinsip Belajar proses lebih menekankan pada masalah bagaimana bahan pelajaran itu diajarkan dan dipelajari

B Tinjauan Tentang Perkembangan

1 Pengertian Perkembangan Siswa

Untuk lebih jelas pembahasan masalah perkembangan siswa maka penulis mengambil kesimpulan bahwa perkembangan siswa terdiri dari 2 bagian yaitu

a perkembangan

“adalah waktu dan perawatan agar potensi-potensi yang telah ada tekalisasi atau proses pendewasaan (Pematangan) ”⁸

b Siswa

“adalah pelajar (pada akademi) anak yang sedang berkembang sebagai subyek dan obyek dalam pendidikan”⁹

Jadi perkembangan siswa adalah proses pematangan pada anak yang mencakup unsur jasmani maupun rohani

Menurut Sabda Nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan

proses pertumbuhan dan perkembangan manusia antara lain adalah

إِنَّ أَحَدَكُمْ يَجْمَعُ خَلْقَهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا ثُمَّ يَكُونُ
عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يَكُونُ مَضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يَبْعَثُ اللَّهُ مَلَكًا
وَيُؤَمِّرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ وَيُقَالُ لَهُ اكْتُبْ عَمَلَهُ وَرِزْقَهُ وَاجَلَهُ

⁸ Drs H Ahmad Fauzi, *Psikologi umum* Pustaka setia Bandung, 1999, hal 73

⁹ Drs H Badarrudin, A MPd, *Materi PAI*, Senin, 16 Februari 2009

Nabi bersabda bahwasanya seseorang dari padamu dihimpun kejadiannya dalam perut ibunya selama 40 hari, kemudian menjadi segumpal darah (alaqah) selama itu pula, kemudian menjadi mudghah (segumpal daging) selama itu pula, kemudian Allah mengutus seorang Malaikat yang diperintahkan “Catatlah amalannya, rizkinya, ajalnya, dan celaka dan bahagiannya, kemudian ditiupkanlah kedalam dirinya roh(H R Buchori)

2 Macam-macam Perkembangan Siswa

Macam-macam perkembangan siswa sekolah dasar adalah

a Perkembangan Intelektual

Perkembangan intelektual menurut Piaget dan Gagne

Anak berkembang dengan lingkungannya melalui “skema” yang mempunyai dengan cara mengadakan asumsi dan ekomodasi melalui asimilasi dan Akomodasi pengalaman baru diperoleh melalui tahap-tahap

- sensosimotorik
- Praopersasi
- Operasi konkret
- Operasi formal

menurut Gagne

“perkembangan intelektual anak, melalui urutan hierarki dari masing-masing kemampuan seperti persepsi, konsep, kaidah dan prinsip Proses perkembangan intelektual itu terjadi pada anak yang sedang belajar”

¹⁰ Drs Noehi Nasution M A, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Depatemen Agama Jakarta, 1994 hal 71

Piaget mengemukakan fase-fase perkembangan kognitif, setiap fase ini tidak murni artinya ada unsure-unsur dari fase terdahulu dan fase yang akan datang

b Perkembangan fisik

Perkembangan fisik mengikuti pola perkembangan tertentu, terjadilah diferensiasi yang makin luas dari fungsi-fungsi dan sifat-sifat mengenai pembawaan biologis, ada yang sama sekali tidak dapat dipengaruhi lingkungan, ada yang sedikit banyak terkena pengaruh dari luar

c Perkembangan Emosi

Perkembangan emosi erat berhubungan dengan perkembangan fisik maupun psikis seorang anak. Perkembangan emosi dipengaruhi oleh kematangan dan belajarnya individu itu pada tiap tahap perkembangannya. Sebenarnya dalam masa pertumbuhan dan perkembangan hampir semua fungsi yang esensial dari seorang individu selalu ada dan terdapat kerjasama diantara fungsi-fungsi tersebut dan kemudian makin hari makin bertambah kompleks”¹¹

3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Perkembangan siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan siswa dibagi 2 yaitu

a Faktor Turunan

b Faktor Lingkungan

¹¹ *Ibid* hal 72

a Faktor Turunan (warisan)

Turunan memiliki peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Ia lahir ke dunia ini membawa berbagai ragam warisan yang berasal dari kedua Ibu – Bapak atau nenek dan kakek. Warisan (turunan atau pembawaan) tersebut yang terpenting, antara lain bentuk tubuh, raut muka, warna kulit, inteligensi, bakat, sifat-sifat atau watak dan penyakit.

b Faktor Lingkungan

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul, juga bermain sehari-hari dan keadaan alam semesta dengan iklimnya, flora dan faunanya.¹²

C Pengaruh Strategi Belajar mengajar terhadap perkembangan siswa

secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan. Di hubungkan dengan belajar mengajar, Strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan Guru murid dalam perwujudan kegiatan belajar – mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan.

“Menurut Newman dan Logan, strategi dasar dari setiap usaha meliputi empat masalah masing-masing

¹²Drs H Ahmad Fauzi, *Op cit*, hal 98

- a mengidentifikasi dan penetapan spesifikasi dan kualifikasi hasil yang harus dicapai dan menjadi sasaran usaha tersebut, dengan mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang memerlukannya
- b Pertimbangan dan pemilihan pendekatan utama yang ampuh untuk mencapai sasaran
- c Pertimbangan dan penetapan langkah – langkah yang ditempuh sejak awal sampai akhir
- d Pertimbangan dan penetapan tolak – ukur dan ukuran baku yang akan digunakan untuk menilai kebersihan usaha yang dilakukan

Kalau diterapkan dalam konteks pendidikan , keempat strategi dasar tersebut bisa diterjemahkan menjadi

- a Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik yang bagaimana yang diharapkan
- b Memiliki system pendekatan belajar – mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
- c Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat, efektif, sehingga dapat dijadikan pegangan oleh para guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya
- d Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau criteria dan standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan Evaluasi hasil kegiatan belajar – mengajar, yang

selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan system instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan ”¹³

Dari uraian diatas tergambar bahwa ada empat masalah pokok yang sangat penting yang dapat dan harus dijadikan pedoman buat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar supaya berhasil sesuai dengan yang diharapkan

Strategi mengajar adalah tindakan guru melaksanakan rencana mengajar artinya, usaha guru dalam menggunakan beberapa variable pengajaran (tujuan, bahan, metode dan alat, serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Dengan demikian, strategi mengajar pada dasarnya adalah tindakan nyata dari Guru atau praktek guru melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu Yang dinilai telah efektif dan lebih efisien Dengan perkataan lain strategi mengajar adalah politik atau taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan atau praktik mengajar kelas Politik atau taktik tersebut hendaknya mencerminkan langkah-langkah secara sistimetek dan sistimatik

Agar dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara siswa dan guru dalam perkembangannya menjadi meningkat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

¹³ Drs Syaiful Bahri Djamarah Drs Aswan Zain, *strategi belajar mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1990 hal 9

“Sistemik mengandung pengertian bahwa setiap komponen belajar mengajar saling berkaitan satu sama lain sehingga terorganisasikan secara terpadu dalam mencapai tujuan Sedangkan sistematik mengandung pengertian

Bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru pada waktu mengajar berurutan secara rapi dan logis sehingga mendukung tercapainya tujuan”¹⁴

Ini menunjukkan bahwa strategi belajar mengajar berpengaruh pada perkembangan siswa seperti dijelaskan dalam Hadits sebagai berikut

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرُّوا الصَّبِيَّ بِالصَّلَاةِ
إِذَا بَلَغَ سَبْعَ سِنِينَ وَإِذَا عَشَرَ سِنِينَ فَضَرْبُوهُ عَلَيْهِ .
رواه الترمذی

Artinya Suruhlah olehmu anakmu itu melakukan shalat apabila ia telah berumur tujuh tahun dan apabila telah berumur sepuluh tahun tidak mau melakukan sholat atau meninggalkannya, maka lecutlah dia (HR Turmudzi)

¹⁴ Dr Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Algensindo Bandung 1989 hal 147

¹⁵ Abu H F Ramadan *Tarjamah Duratul Nashihin*, Mahkota Alma'afif Bandung 1987 hal 97

BAB III

LAPORAN PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1 Populasi dan Sampel

- a) Populasi adalah “jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga”¹

Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda Desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro Penemuan populasi ini dimaksudkan untuk mengetahui secara menyeluruh pelaksanaan strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda Desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro

Populasi ini meliputi siswa Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda Desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro periode 2008/2009 kelas I sampai dengan kelas VI berjumlah 160 anak

- b) Sampel

Sampel acak sederhana adalah “sebuah sample yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk di pilih sebagai sample”²

Sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 30 siswa atau 18,75 % yang penulis ambil dari kelas IV sampai dengan kelas VI

¹ Masri Singarumbun, Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, L3ES, Jakarta, 1985, hlm 107

² *Ibid* hlm 106

2 Sumber dan Jenis Data

1) Jenis data terdiri atas dua jenis, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif

Yang termasuk data kuantitatif adalah sebagai berikut

- a jumlah guru
- b jumlah karyawan
- c jumlah siswa
- d Jumlah sarana dan prasarana
- e Jumlah wali murid dan lain-lain

Sedangkan yang dimaksud data kualitatif adalah sebagai berikut

- a Pelaksanaan strategi belajar mengajar
- b Tingkah laku siswa

2) Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini dapat di bedakan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah para siswa Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda Desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro yang menjadi sample yang biasa disebut reponden. Sedangkan yang menjadi data sekunder adalah data/data dokumen-dokumen.

3 Metode Pengumpulan Data

a Observasi

Observasi itu adalah proses fisiologis dan psikologis yang sangat kompleks dengan demikian observasi bisa diartikan sebagai suatu metode

pengumpulan data yang dilaksanakan secara sistematis dan sengaja dilakukan dengan menggunakan alat panca indra tentang kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung

Metode observasi ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang

- 1 Jumlah siswa
- 2 Pengamatan strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa

b Interview (wawancara)

Mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1985:266), antara lain “mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain. Kebulatan merekonstruksi kebulatan. Kebulatan demikian sebagai yang di alami masa lalu, memproyeksikan kebulatan. Kebulatan sebagai yang telah mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun (triangulasi) dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota”³

³ Dr Lexy J Moleong MA, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung 1988, hlm 135

c Angket

“Angket disebut juga questioner, sample dihubungi melalui daftar pertanyaan tertulis”⁴

Kegunaan dari angket sebagai formulir pengumpul data ialah sisinya selalu ditujukan untuk memperoleh fakta atau opini, atau fakta dan opini sekaligus. Angket ini akan bisa bermanfaat untuk tujuan penelitian ilmiah, apabila sebelum pelaksanaannya telah diadakan pembatasan oleh tenaga terlatih menurut suatu program yang ketat dan mengikuti satu system kerja yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian akan bisa di hindari banyak kesalahan dan kesimpulan yang terlalu tergesa-gesa.

d Dokumentasi

Digunakan sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan dalam penelitian.

4 Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah data-data terkumpul adalah melakukan analisis data tersebut. Dalam menguji kebenaran dari hipotesis yang telah penulis uraikan di atas, digunakan rumus korelasi product moment. Sedangkan rumusnya adalah sebagai berikut:

⁴Prof. Dr. Winanto Surakhmad M. Sc., *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Tarsito, Bandung, 1998, hlm. 180.

$$R_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan

R_{XY} koefisien korelasi antara X dan Y

X Variabel X

Y Variabel Y

N jumlah individu (responden)

B PENYAJIAN DATA

1 Gambaran umum MI Mafatihul Huda Desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro

Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda merupakan salah satu pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar yang ada di desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro, untuk mengetahui jumlah siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda, dapat penulis uraikan sebagai berikut

TABEL I
JUMLAH SISWA MI

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		lk	pr	
1	I	20	17	37
2	II	17	12	29
3	III	8	12	20
4	IV	14	12	26
5	V	13	17	30
6	VI	10	8	18
Jumlah		82	78	160

Sumber Data Siswa MI Mafatihul Huda Tahun 2009

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang terbanyak berada pada kelas 1 sebanyak 37 siswa, kemudian kelas 5 sebanyak 30 siswa. Secara umum perbandingan antara siswa berjenis kelamin laki-laki dengan siswa yang berjenis kelamin perempuan seimbang, meskipun lebih banyak siswa laki-laki yang berjumlah yaitu 82 atau 51,25%, untuk siswa perempuan 78 atau 48,75%.

Adapun pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah dilakukan pada pagi hari setiap Senin hingga Sabtu, dimulai pada pukul 07.00 WIB – 12.00 WIB, namun pada hari Jum'at proses belajar mengajar berakhir pada pukul 11.00 WIB. Pada lembaga ini jam pelajaran dapat berjalan dengan efektif dan tidak banyak tersita oleh kegiatan insidental seperti

pertandingan persahabatan olah raga dengan sekolah lain, juga diadakan lomba MIPA antar sekolah lain untuk menambah wawasan serta pengalaman antara siswa satu dengan yang lain. Sebab kegiatan semacam ini dilaksanakan di luar jam pelajaran. Selain ada kegiatan ekstra kurikuler juga ada kegiatan kurikuler yang dilaksanakan pada pagi hari di MI Mafatihul Huda. Kegiatan itu diantaranya seni baca Al-Qur'an. Sedangkan kegiatan kurikuler yang dilaksanakan pada waktu sore hari pukul 15.00 yaitu antara lain Deramben dan Pramuka. Sedangkan kegiatan les pelajaran ujian akhir nasional seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam dilaksanakan setelah pulang sekolah pukul 12.30.

2. Data Tentang Strategi Belajar Mengajar di MI Mafatihul Huda

Untuk mendapatkan data tentang strategi belajar mengajar maka penulis menggunakan nilai angket. Adapun jumlah soal dalam angket 10 sedangkan untuk opsi jawaban yang penulis sediakan ada 2 yaitu, a, b sedangkan untuk cara penilaian yaitu

- Apabila responden memilih jawaban a, maka nilainya adalah 1 (satu)
- Apabila responden memilih jawaban b, maka nilainya adalah 0 (nol)

Sementara bentuk pertanyaan dari teknik angket ini sebagaimana terlampir. Adapun hasil angket yang telah di jawab oleh para responden, dapat penulis sajikan dalam bentuk tabel dibawah ini

Tabel 2
 Nilai Strategi belajar mengajar

Res Ponden	Score Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7
2	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7
3	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7
4	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6
5	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6
6	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	5
7	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
8	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7
9	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	6
10	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7
11	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7
12	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7
13	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	6
14	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7
15	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7
16	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	6
17	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	5
18	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8
19	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7
20	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	6
21	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
22	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8
23	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
24	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	6
25	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8
26	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7
27	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	6
28	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
29	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7
30	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7
JUMLAH											204

Sumber Hasil angket pada tanggal 12 Maret 2009

Berdasarkan penjelasan yang ada pada tabel di atas dapat di ketahui bahwa jumlah nilai strategi atau nilai variabel X adalah berjumlah 204

3 Data tentang perkembangan siswa MI

Sedangkan untuk mengetahui tentang nilai perkembangan siswa penulis menggunakan teknik angket Adapun hasil angket para responden tersebut dapat penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut

Tabel 3
Nilai perkembangan siswa

Res Ponden	Score Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
2	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	8
3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
4	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	7
5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7
6	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
8	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8
9	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7
10	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	8
11	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
12	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
13	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	7
14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
15	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
16	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	7
17	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	6
18	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	8
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
20	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	7
21	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7
22	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7
23	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	6

24	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	5
25	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
26	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6
27	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	7
28	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7
29	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	8
30	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
JUMLAH											219

Berdasarkan data yang ada pada tabel diatas, dapat di ketahui bahwa jumlah nilai perkembangan siswa atau variabel Y adalah 219

C Analisa data

Sesudah penulis mengetahui nilai strategi belajar mengajar dan perkembangan siswa, makalangkah selanjutnya penulis melakukan analisa data tentang atau tidaknya pengaruh strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa Analisis data ini bertujuan untuk kebenaran hipotesis yang telah penulis ajukan dalam penulisan skripsi ini apakah di terima ataukah di tolak

Untuk menguji koselasi product moment sedangkan langkah – langkah yang harus di tempuh antara lain

- 1 Membuat tabel kerja Correlation product moment
- 2 Memasukkan nilai strategi belajar mengajar pada kolom X^2 , dan nilai perkembangan siswa pada kolom Y
- 3 Memasukkan nilai kuadrat nilai strategi belajar mengajar pada kolom X^2 , dan nilai kuadrat nilai perkembangan siswa pada kolom Y^2
- 4 Memasukkn hasil perkalian antara nilai strategi belajar mengajar dengan nilai perkembangan siswa pada kolom XY
- 5 Menghitung koofisien korelasi
- 6 Koofisien korelasi yang di peroleh di konsultasikan dengan harga kritik pada tabel “ r “ (Correlation Product Moment)
- 7 Menarik kesimpulan, dari penjelasan diatas, maka dapatkah disajikan pengolahan data sebagai berikut

Tabel 4

Perhitungan pengaruh strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	7	8	56	49	64
2	7	8	56	49	64
3	7	8	56	49	64
4	6	7	42	36	49
5	6	7	42	36	49
6	5	6	30	25	36
7	8	8	64	64	64
8	7	8	56	49	64
9	6	7	42	36	49
10	7	8	56	49	64
11	7	8	56	49	64
12	7	8	56	49	64
13	6	7	42	36	49
14	7	8	56	49	64
15	7	8	56	49	64
16	6	7	42	36	49
17	5	6	30	25	36
18	8	8	64	64	64
19	7	8	56	49	64
20	6	7	42	36	49
21	8	7	56	64	49
22	8	7	56	64	49
23	7	6	42	49	36
24	6	5	30	36	25
25	8	8	64	64	64
26	7	6	42	49	36
27	6	7	42	36	49
28	8	7	56	64	49
29	7	8	56	49	64
30	7	8	56	49	64
	204	219	1 514	1 504	1 619

Dari data-data yang ada pada tabel perhitungan strategi belajar mengajar perkembangan siswa diatas dapat di ketahui bahwa

- 1 Jumlah responden / N sebanyak 30
- 2 Jumlah nilai strategi belajar mengajar / $\sum X$ sebanyak 204

- 3 Jumlah nilai perkembangan siswa / $\sum Y$ sebanyak 219
- 4 Jumlah nilai $\sum X^2$ sebanyak 1,504
- 5 Jumlah nilai strategi belajar terhadap perkembangan siswa / $\sum X Y$ sebanyak 1,514
- 6 Jumlah nilai $\sum Y^2$ sebanyak 1,619

Berdasarkan pengolahan data di atas, maka dengan demikian dapat dikemukakan hasil perhitungan sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 R_{XY} &= \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N} \\
 &= \frac{1514 - (204)(219)}{30} \\
 &= \frac{1504 - \frac{(204)^2}{30} (1619 - \frac{(219)^2}{30})}{\sqrt{(1504 - \frac{(204)^2}{30})(1619 - \frac{(219)^2}{30})}} \\
 &= \frac{1514 - 1489,2}{\sqrt{(1504 - 1387,2)(1619 - 1598,7)}} \\
 &= \frac{24,8}{\sqrt{(116,8)(20,3)}} \\
 &= \frac{24,8}{48,69} \\
 > r_o &= 0,509
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui hasil r dari kolrelasi product moment yaitu sebesar 0 509 Maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan dengan harga kritik dalam tabel “ r ” product moment dengan $N = 30$ pada $N = 30$ taraf signifikansi 1 % = 0,463

sedangkan pada taraf signifikansi 1 % merupakan taraf signifikansi 5 % 0,361. Maka terbukti bahwa observasi baik pada taraf signifikansi 1 % maupun pada signifikansi 5 % lebih besar diharga kritik pada tabel "r product moment yaitu 0,59

Jadi pada taraf signifikansi 1 % ataupun 5 % hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima. Hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi antara strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa dan tingkat pengaruh tersebut berkekuatan cukup.

Berpijak pada penjelasan diatas, maka akhirnya dapat diambil suatu kesimpulan, bahwa strategi belajar yang dilakukan dengan baik dan tepat dapat berpengaruh terhadap perkembangan siswa.

BAB IV

A. KESIMPULAN

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan di muka dapatlah kiranya ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut

- 1 Strategi belajar mengajar sangat penting dalam proses belajar, baik tingkat strategi belajar mengajar, maka semakin baik perkembangan siswa
- 2 Perkembangan siswa di MI Mafatihul Huda dalam proses belajar mengajar secara umum adalah baik

Hal ini diketahui dari hasil Evaluasi Hasil Belajar yang cukup baik, bahkan setiap semester cenderung mengalami kenaikan

- 3 Bahwa berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan ternyata terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa di MI Mafatihul Huda Berdasarkan perhitungan antara pengaruh strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa di MI Mafatihul Huda adalah sebesar 0,509, hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan dan bernilai positif antara strategi belajar mengajar terhadap perkembangan siswa

B. SARAN

Berlandaskan pada kesimpulan diatas, akhirnya penulis dapat memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait

- 1 Setiap guru diharapkan dapat melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu, yang dinilai lebih efektif dan efisien
- 2 Siswa diharapkan untuk meningkatkan belajarnya, agar perkembangan pada dirinya dapat membanggakan semua pihak
- 3 Mengingat strategi belajar mengajar mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap perkembangan siswa Maka diharapkan kepada guru khususnya untuk membuat strategi belajar mengajar seoptimal mungkin, agar nantinya perkembangan siswa dapat meningkat dan proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Abu H Drs dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia, Bandung, 1997
- Ali Muhammad H , Drs, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2008
- Bahri Djamarah syaiful, Drs, *Strategi Belajar Mengajar*, Reneka Cipta, Jakarta, 1990
- Fauzi Ahmad H , *Psikologi umum*, Pustaka Setio, Bandung, 1999
- J Mokokng Lexy M A, Dr, *Metode Penelitian Kuantitatif*, pr Remaja Rosta Karya, Bandung, 1998
- Mansur H , Drs, *Strategi Belajar Mengajar*, Departemen Agama, Jakarta, 1992
- Nasution Noehi MA, Drs, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Departemen Agama, Jakarta, 1994
- Poerwadaminta, Wj s, *kamus umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1999
- Singarumbun Masri, *Metode Penelitian Survei*, L3Es, Jakarta, 1998
- Sujana Nana, Dr, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algesind0, Bandung , 1989
- Surakhmad WinanoM SeEd, Prof Dr, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Tarsito, Bandung, 1998
- Rasyad Aminudin H Dr *Dasar-dasar Kependidikan*,Departemen Agama, Jakarta, 1999



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI SK.BAN NO 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113

nomor IV / 55 / PP 00 09 / 278 / 2009

Bojonegoro, 09 Juni 2009

amp

SURAT RISET

Kepada
Yth Kepala MI Mafatihul Huda
Kedaton Kapas Bojonegoro
Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N A M A	IFA NURHAYATI
N I M	2007 5501 01688
N I M K O	2007 4 055 0001 2 01597
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MI Mafatihul Huda Kedaton Kapas Bojonegoro dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Pengaruh Strategi Belajar Mengajar Terhadap Perkembangan Siswa di MI Mafatihul Huda Desa Kedaton Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Ketua,

Drs H MOH. MUNIB MM MPdIA



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A. YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX. (0353) 883358

KARTU KONSULTASI
MAHASISWA

Nama IFA NURHAYATI Semester VIII
No Pokok _____ Dosen Drs SUGENGT. M Ag
Judul PENCARUH STRATEGI
BELAJAR MENGAJAR TERLAJAP
PERKEMBANGAN SISWA MADRASAH MAFATIHUL
HUDA KEDATON KAPAS BOJONEGORO

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
<u>17/09</u> <u>3</u>	<u>Prinsip</u>	<u>[Signature]</u>
<u>30/09</u> <u>4</u>	<u>Pertaila Bab II + III</u>	<u>[Signature]</u>
<u>29/09</u> <u>6</u>	<u>Bab I - IV</u>	<u>[Signature]</u>

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
Fakultas bersamaan dengan paper /
risalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____

Ketua,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO Telp & Fax (0353) 883358

KARTU KONSULTASI
MAHASISWA

Nama IFA NURHAYATI Semester VIII
No Pokok _____ Dosen Drs H CHAFIDZ AFANDI
Judul PENCARUH STRATEGI
BELAJAR MENGAJAR TERHADAP
PERKEMBANGAN SISWA MADRASAH MAFATIHUL
HUDA KEDATON KAPAS BOJONEGORO

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
<u>17/03/2009</u>	<u>proposals direvisi dan buatlah out line</u>	<u>[Signature]</u>
<u>27/04/2009</u>	<u>buat format observasi ttg perkembangan siswa</u>	<u>[Signature]</u>
<u>29/06/2009</u>	<u>Bab I s.d. IV. kee dapat maju ujian</u>	<u>[Signature]</u>

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
Fakultas bersamaan dengan paper
risalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____

Ketua,

